

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisa data di atas tentang Pengembangan Simpang Lima Semarang Sebagai Icon Provinsi Jawa Tengah maka dapat di simpulkan kesimpulan sebagai berikut :

Konsep pengembangan, penataan dan pengelolaan kawasan pariwisata pada obyek wisata Simpang Lima Semarang, Jawa Tengah sudah sangat tertata dan sudah dikelola dengan baik. Sudah adanya pengelola obyek wisata yang sudah membangun dengan maksimal untuk mengelola Simpang Lima Semarang Jawa Tengah. Baik itu dari pemerintah daerah maupun masyarakat setempat.

Dilihat dari aspek kelembagaan meliputi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas institusi, sebagai mekanisme yang dapat mengatur berbagai kepentingan, pembentukan organisasi yang sistematis dan penerapan peraturan yang sesuai dan memiliki efisiensi tinggi.

Dibutuhkan pengelolaan, penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pada obyek wisata penunjang atraksi Simpang Lima , guna meningkatkan daya dukung sehingga upaya pemanfaatan pengembangan obyek wisata Simpang Lima dapat dilakukan secara optimal.

Dilihat dari aspek pengembangan, yaitu dengan mengembangkan profesionalisme dan pola pengelolaan obyek wisata yang siap mendukung kegiatan pariwisata serta mampu memanfaatkan potensi obyek wisata minat khusus secara lestari.

Dilihat dari aspek peran serta masyarakat melalui kesempatan-kesempatan usaha sehingga ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu dengan pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Simpang Lima yang lebih baik. Serta membantu penambahan ekonomi bagi pekerja PKL di sekitar Simpang Lima.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam Pengembangan Simpang Lima Semarang Sebagai Icon Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Kebersihan obyek wisata harus tetap terjaga dan dilestarikan, guna memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung atau wisatawan yang datang, oleh karena itu dibutuhkan petugas kebersihan dan penyediaan tempat sampah disekitar objek wisata Simpang Lima.

Fasilitas yang ada kurang memenuhi kebutuhan pengunjung atau wisatawan, baik itu sarana wisata maupun prasarana wisata yang ada, sehingga perlu dibangun dan disediakan berbagai fasilitas info wisatawan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung atau wisatawan yang datang. Oleh karena itu, pengelola obyek wisata Simpang Lima Semarang harus mengelola obyek wisata tersebut jauh lebih baik lagi dari sebelumnya dengan bantuan dari masyarakat setempat.

Keamanan dan kenyamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu daerah yang memiliki obyek wisata. Oleh karena itu perlu dijaga keamanan dan kenyamanan pengunjung atau wisatawan dengan pengawasan yang lebih ketat dan lebih disiplin.

Pemerintah harus lebih meningkatkan lagi promosi melalui media cetak maupun elektronik, bekerjasama dengan hotel dan travel agent, serta mengadakan pameran pariwisata untuk menarik minat berkunjung wisatawan.

Penelitian ini terbatas pada pengembangan destinasi wisata Simpang Lima. Demi komprehensifnya penelitian ini, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang persepsi dan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan kepariwisataan khususnya pengembangan destinasi wisata Simpang Lima Semarang, mengingat peranan masyarakat sangat penting dalam mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.